

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan Penelitian ini digunakan untuk meneliti mengenai Pengembangan Aktivitas Dan Fasilitas Wisata Situ Rawa Gede Bojong Menteng Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian dapat diartikan sebagai pendekatan ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan menemukan, mengembangkan, dan menguji pengetahuan. Melalui metode ini dapat memperoleh pemahaman yang mendalam untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada (Sugiyono, 2022). Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan konsep teori yang dijelaskan oleh Sharan B, dan Merriam 2007 (dalam Sugiyono 2022) yaitu penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menemukan dan memahami fenomena sentral.

Peneliti kualitatif berfokus pada pemahaman terhadap cara individu menginterpretasikan pengalamannya dan mengkonstruksi apa yang telah dialami dalam hidupnya. Dalam penelitian ini, penulis akan mencari informasi mengenai pengembangan aktivitas dan fasilitas wisata Situ Rawa Gede Bojong Menteng Kota Bekasi, sehingga dapat mendeskripsikan serta mendapatkan data yang akan diolah menjadi rekomendasi arahan pengembangan aktivitas dan fasilitas wisata di Situ Rawa Gede Bojong Menteng.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan Penelitian**

Untuk mendapatkan data penelitian ini, teknik *purposive sampling digunakan* untuk memilih partisipan. Partisipan yang dipilih harus memiliki pemahaman mendalam tentang masalah dan dapat dipercaya menjadi sumber data yang berkaitan dengan permasalahan. Dalam pengumpulan data, pemilihan informan dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan penulis. Berikut adalah sampel partisipan penelitian:

- a. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Bidang Destinasi Pariwisata
- b. Pengelola Situ Rawa Gede Bojong Menteng (Kelompok Pemuda Peduli Lingkungan)
- c. Pelaku UMKM Situ Rawa Gede Bojong Menteng
- d. Pengunjung Situ Rawa Gede Bojong Menteng

### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi Penelitian ini berada di Jalan Pansor RT 05 RW 02, Kelurahan Bojong Menteng, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat. Lokasinya berdekatan dengan Gedung Kesenian Kebudayaan Kota Bekasi serta lokasi yang strategis di tengah Kota Bekasi. Lokasi ini dipilih karena dari berbagai pilihan wisata yang ada di Kota Bekasi, Situ Rawa Gede Bojong Menteng memiliki potensi wisata air dan wisata buatan yang dapat dikembangkan. Diantaranya, aktivitas dan fasilitas wisata untuk menunjang kegiatan pariwisata. Dengan

ditetapkannya lokasi yang mendukung penelitian akan dapat lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

### **C. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau teknik mengumpulkan data informasi yang relevan dan diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020). Data yang dikumpulkan dalam penelitian akan digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Menurut Sugiyono (2022), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai latar, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

#### **1. Sumber Primer**

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data ini berasal dari data lapangan, yang diperoleh melalui wawancara, observasi secara langsung, dan dokumentasi data *existing* di Situ Rawa Gede Bojong Menteng oleh penulis.

#### **2. Sumber Sekunder**

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup riset jurnal, catatan, buku refrensi, artikel dan laporan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik dan judul yang akan diteliti.

Selanjutnya bila dilihat dari segi metode atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner sebagai data pendukung. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013), observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik, karna observasi tidak terbatas pada orang, tetapi pada objek-objek alam yang lain. Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013), menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data ini digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejalan-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini di Situ Rawa Gede Bojong Menteng dengan memperhatikan dan mengidentifikasi pada fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas pelengkap agar dapat meningkatkan fasilitas yang berada di daya tarik wisata Situ Rawa Gede Bojong Menteng.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2022), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila penulis

ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Wawancara dilakukan dengan adanya pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur dan semiterstruktur dengan informan terkait. Wawancara dalam hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pokok penelitian. Proses wawancara yang dilakukan secara langsung dengan (1) Bapak Hermasyah, S.T, M.Si. Selaku Kepala Bidang Kepariwisataan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi, (2) Bapak Krisdayadi Selaku Ketua KPPL Pengelola Situ Rawa Gede Bojong Menteng, (3) Bapak Andre Selaku Pengelola Situ Rawa Gede Bojong Menteng, (4) Pelaku UMKM, dan (5) Pengunjung dengan informan yang relevan dengan topik penelitian Pengembangan Aktivitas dan Fasilitas Wisata Situ Rawa Gede Bojong Menteng.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2022). Teknik pengumpulan data pada dokumentasi dilakukan untuk memperoleh bukti-bukti penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan. Dokumentasi adalah data berupa foto atau gambar yang diperoleh dari proses observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian.

Kepercayaan terhadap hasil penelitian dapat ditingkatkan ketika didukung oleh adanya dokumentasi yang memadai. Sumber yang akan

dijadikan sebagai data dalam penelitian ini seperti data kondisi *existing* Situ Rawa Gede Bojong Menteng.

d. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Pemberian kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan pengunjung mengenai Aktivitas dan Fasilitas yang berada di Situ Rawa Gede Bojong Menteng. Pada kuesioner ini menggunakan *Convenience Sampling / Accidental Sampling* dimana sampel berdasarkan kebetulan untuk mengambil responden, yaitu siapa saja yang dianggap cocok untuk mengisi kuesioner. Kuesioner tersebut di uji menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan 30 responden agar hasil pengujian dinyatakan layak. (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, pengisian kuesioner yang telah disebar kepada responden dengan bentuk kuesioner terbuka melalui *Google Form*, dengan memiliki kriteria responden wisatawan yang telah mengunjungi daya tarik wisata Situ Rawa Gede Bojong Menteng memenuhi uji validitas dengan hasil lebih dari 30 responden yaitu 85 responden.

## D. Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2022), mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus, sehingga data menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis dilakukan dengan menggunakan empat tahap

yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses aktivitas dalam analisis, sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu catatan deskriptif, catatan yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh penulis, sedangkan catatan reflektif yaitu catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat dan tafsiran penulis tentang temuan yang dijumpai.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan guna memilih data yang relevan dan sesuai, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan rumusan masalah serta menjelaskan hasil temuan. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data yang relevan dengan permasalahan penelitian yang dipertahankan yang tidak relevan dengan masalah penelitian tidak digunakan, sehingga memudahkan penulis dalam menarik kesimpulan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk tabel, grafik, phie card, uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flow chart*, dan sejenisnya (Sugiyono, 2022). Tujuan penyajian data untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan

keadaan yang terjadi. Dengan penyajian data, akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi.

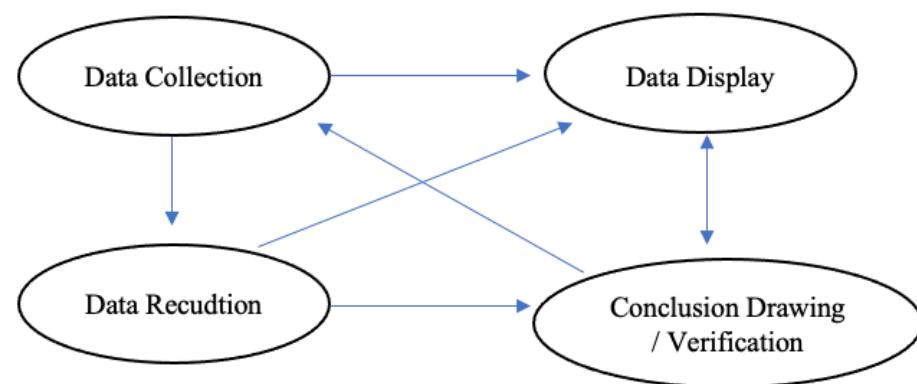
d. Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah terakhir yaitu dapat menarik kesimpulan dan verifikasi untuk menjawab rumusan masalah. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang valid dan mendukung selama tahapan pengumpulan data. Dengan semikian, kesimpulan yang akan dikemukakan dapat menjadi kesimpulan yang kredibel.

Sumber: Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2022)

## E. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai pengembangan aktivitas dan fasilitas wisata, beberapa teknik uji kredibilitas dapat diaplikasikan



berdasarkan data yang telah terkumpul, yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau kepercaayaan terhadap hasil data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjang pengamatan,

peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Dalam penelitian ini, beberapa teknik akan diterapkan untuk memverifikasi kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang sudah dilakukan.

a. Triangulasi

Pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai proses verifikasi data melalui berbagai sumber menggunakan beberapa cara serta memanfaatkan waktu secara efektif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diterapkan triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan data yang diperoleh.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan memverifikasi data yang telah diperoleh oleh berbagai sumber (informan) (Sugiyono, 2022). Dalam menguji kredibilitas data mengenai pengembangan fasilitas dan aktivitas wisata, maka pengumpulan data pengujian data dilakukan dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi Bidang Destinasi Wisata, Pengelola Situ Rawa Gede Bojong Menteng (Kelompok Pemuda Peduli Lingkungan), Pelaku UMKM dan Pengunjung Situ Rawa Gede Bojong Menteng. Setelah mengumpulkan data dari keempat sumber tersebut, data akan dikategorisasikan dan di deskripsikan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dari pandangan sumber.

## 2) Triangulasi Tehnik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh melalui wawancara, dapat di verifikasi melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner sebagai pendukung terhadap informan. (Sugiyono, 2022).

## F. Jadwal Penelitian

**Tabel 3 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan Penelitian	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul Proyek Akhir							
2	Penyusunan Proposal PA dan Bimbingan							
3	Seminar Usulan Proposal							
4	Observasi Lapangan dan Pengumpulan Data							
5	Pengolahan Data dan Penyusunan PA							
6	Pengumpulan Proyek Akhir							
7	Sidang Proyek Akhir							

Sumber: Olahan Penulis, 2024